



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

http://kliping.dpr.go.id

Judul : Penguatan kelembagaan DPR terus ditingkatkan
Tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 7

Suara Pembaruan | Rabu, 20 Februari 2013

7

Penguatan Kelembagaan DPR Terus Ditingkatkan

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terus berupaya meningkatkan kelembagannya untuk mewujudkan lembaga perwakilan rakyat yang memiliki akunabilitas. Penguatan kinerja DPR dapat dilakukan dengan meningkatkan peran, kapasitas, dan kompetensi, anggota DPR. Dalam sebuah diskusi, Ketua DPR RI, Marzuki Alie, menyebutkan kepentingan DPR sudah sepatuk melakukan pembenaran-pembenaran dan menambahkan untuk melegakan citra DPR.

"Kami akan melakukan beberapa hal untuk pembahasan demi menegakkan citra DPR yang selama ini terpuruk. Untuk tahap awal, kami sudah melakukan sejumlah pelatihan. Kebutuhan kami mendidik dan tawarkan diri anggota yang tidak dilaksanakan itu untuk memberikan pelatihan tersebut secara gratis. Dengan demikian maka kualitas anggota DPR ke depan diharapkan dapat lebih baik," ujar Marzuki.

Untuk itu, pihaknya telah menyiapkan beberapa program kerja. Kehilangan pengelolaan anggaran, pengembangan prasarana utama, perpustakaan parlemen, penguatan sambutan wajah, dan pengembangan e-parliment," ujarnya.

Dalam perkembangannya, DPR mengalami proses penyusunan sesuai kebutuhan zaman. Sebelum era reformasi, DPR kerap disebut sebagai lembaga stempel pemerintah. "Tapi sejak reformasi tahun 1998-1999, terjadi perubahan Konstitusi yang membuat kekuasaan dan fungsi DPR sangat besar. Untuk itu kami memerlukan dukungan kelembagaan yang kuat guna menunjang tugas dan fungsi sebagai wakil rakyat," tambahnya.

DPR, menurutnya, menjalankan tugas yang memiliki kelembagaan besar dalam menyusun undang-undang (legislati), budget atau anggaran, melakukan fungsi pengawasan terhadap pemerintah hingga pemberian pertimbangan atas pengangkatan ataupun penerimaan pejabat publik.

Karena itu demi memperkuat kelembagaan DPR



DK. PEMERINTAHAN DPR

Wakil Ketua BURT Mohammad Syahfan B Sampurno didampingi Wakil Ketua lainnya Indrawati Sukadis saat memimpin rapat BURT.

sebagai pilar demokrasi, kami mengupayakan memperkuat kelembagaan melalui pembentukan badan fungsional keahlian. Dari sisi pengawasan internal pun dibentuk unit pengawasan internal yang bertanggungjawab langsung kepada pimpinan DPR, misalnya Badan Unsur Rumah Tangga (BURT) dan secara administratif dikoordinasikan Sekretaris jenderal (Sekjen) DPR RI," jelasnya.

Untuk meningkatkan kinerja anggota dewan, BURT mendesak untuk segera dibentuknya Badan Fungsional/Kehilangan yang bersanggungan dengan dewan di setiap bidang. Badan ini akan membantu anggota dewan dalam bekerja, terutama menyantuykan hal-hal teknis suatu permasalahan.

"Mereka akan menyediakan masalah dan hal teknis satu persoalan. Selama ini, kita juga ikut berdiskusi pada hal teknis, bahkan sampai masalah tata bahasa perundang-undangan juga dibahas

dalam rapat, sehingga rapat sukses molor. Padahal harus kita akui, anggota dewan memiliki kompetensi terbatas pada beberapa bidang saja, sehingga diperlukan bantuan para pakar untuk memberikan perimbangan sebelum menentukan kebijakan," ujar Wakil Ketua BURT dari PKS, Mohammad Syahfan B Sampurno.

Tak bisa dipungkiri, DPR sebagai representasi perwakilan rakyat merupakan hasil pertarungan politik lewat pemilu. Namun di sisi lain DPR juga punya rugas dan kewenangan legislasi. Inilah yang mengakibatkan tidak berhasil sinergi.

Penguatan kelembagaan DPR tak hanya dilakukan dengan penguatan kekuatan politik, tapi juga harus dengan penguatan kinerja yang mampu memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. "Ideallya, setiap anggota dewan dapat melaksanakan tugas dan fungsiya sesuai yang diamanatkan oleh undang-undangnya," jelasnya.

Pembentukan BFK, saat ini masih dalam penggodokan dengan penguatan kekuatan bersama pemerintah. Dilakukan tahu ini sudah ada formula yang disepakati dan bisa dibentuk secepatnya.

Di negara demokrasi seperti Indonesia, DPR RI harus menjadi tempat yang baik untuk mata publik. Sesuai dengan amaran UUD 1945

pasal 20A Ayat (1), DPR

memiliki fungsi legislati, anggaran, dan pengawasan. Dalam menjalankan fungsi-fungsi ini, DPR mempunyai hak interpretasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat.

Badan Fungsional keahlian menjalankan salah satu program yang terus didorong oleh BURT DPR. Badan ini akan membantu kinerja anggota dewan untuk mencapai hasil yang maksimal. "Jika sekarang ada tudungan DPR hanya sedikit menghasilkan undang-undang, karena memang kami belum memiliki BFK. Kalau sudah ada BFK, badan itu yang nantinya bekerja menyelidiki permasalahan setiap bidang yang akan diatur dalam undang-undangnya," jelasnya.

Penguatan kelembagaan DPR tak hanya dibangun dengan pengawatan kekuatan bersama pemerintah. Dilakukan tahu ini sudah ada formula yang disepakati dan bisa dibentuk secepatnya. Di negara demokrasi seperti Indonesia, DPR RI harus menjadi tempat yang baik untuk mata publik. Sesuai dengan amaran UUD 1945

pasal 20A Ayat (1), DPR

memiliki fungsi legislati, anggaran, dan pengawasan. Dalam menjalankan fungsi-fungsi ini, DPR mempunyai hak interpretasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat.

Disinggip itu, setiap anggota DPR mempunyai hak mengajukan pertanyaan dan pendapat, hak angket, dan hak menyatakan pendapat, seperti yang diatur dalam undang-undang.

Fungsi legislati mempertegas kedudukan DPR sebagai lembaga legislatif yang menjalankan kekuasaan perwakilan undang-undang. Fungsi anggaran mempertegas kedudukan DPR untuk membahas, termasuk mengubah RAPBN dan menciptakan APBN yang ditujukan untuk kesejahteraan rakyat.

Kedudukan DPR dalam penetapan anggaran ini lebih menonjol dibandingkan dengan kedudukan lembaga legislatif lainnya apabila DPR tidak menyetujui RAPBN yang diajukan, pemerintah menjalankan APBN tahun

lalu. Sedangkan fungsi pengawasan adalah untuk melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan perintah dan tuntutan pembangunan oleh presiden. Penerusan fungsi dan hak DPR serta hak anggota DPR dalam UUD 1945 akan sangat mendukung pelaksanaan tugas DPR sehingga DPR makin berfungsi sesuai dengan harapan dan tuntutan rakyat.

Menurutnya, penguatan institusional DPR ditindaklakukti melalui sederet peraturan perundang-undangan, antara lain UU No 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (UU MD3), dan Peraturan DPR No 1 Tahun 2009 tentang DPR. Selain itu, pada UU MD3 pada Pasal 69 jelas disebutkan bahwa DPR memiliki tiga fungsi: fungsi legislati, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Ketiga fungsi dijalankan dalam kerangka representasi rakyat. Representasi rakyat dilakukan melalui pemilihan anggota DPR, tetapi juga melalui pembuktian tudingan, partisipasi publik, transparansi pokok-pokok, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Ketiga fungsi dijalankan dalam kerangka representasi rakyat.

Representasi rakyat dilakukan melalui pemilihan anggota DPR, tetapi juga melalui pembuktian tudingan, partisipasi publik, transparansi pokok-pokok, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan. Ketiga fungsi dijalankan dalam kerangka representasi rakyat.

Perlu diketahui bahwa fungsi DPR sampai saat ini telah berjalan cukup efektif melalui rapat kerja, rapat dengan pendapat, rapat dengan pendapat umum, dan kunjungan kerji komisi serta kunjungan kerja spesifik komisi.

Sejati masalah yang ditimbulkan pada undang-undang ini adalah hak angket, dan hak menyatakan pendapat, seperti yang diatur dalam undang-undang.

Fungsi legislati mempertegas kedudukan DPR sebagai lembaga legislatif yang menjalankan kekuasaan perwakilan undang-undang. Fungsi anggaran mempertegas kedudukan DPR untuk membahas, termasuk mengubah RAPBN dan menciptakan APBN yang ditujukan untuk kesejahteraan rakyat. Bahkan apabila dipandang perlu, dilakukan pendeklaran, komisi dapat membentuk partai khusus (PK).

Badan Unsur Rumah Tangga (BURT) DPR juga terus melakukan konsolidasi kepada semua pihak agar terwujud kelembagaan DPR yang ideal. Salah satunya adalah dengan mengadakan sejumlah workshop dan pelatihan, seperti workshop Penguatan Kinerja kelembagaan, DR RI melalui Pengembangan Peran, Kapasitas dan Kompetensi Anggota DPR RI.

[AS-SP]